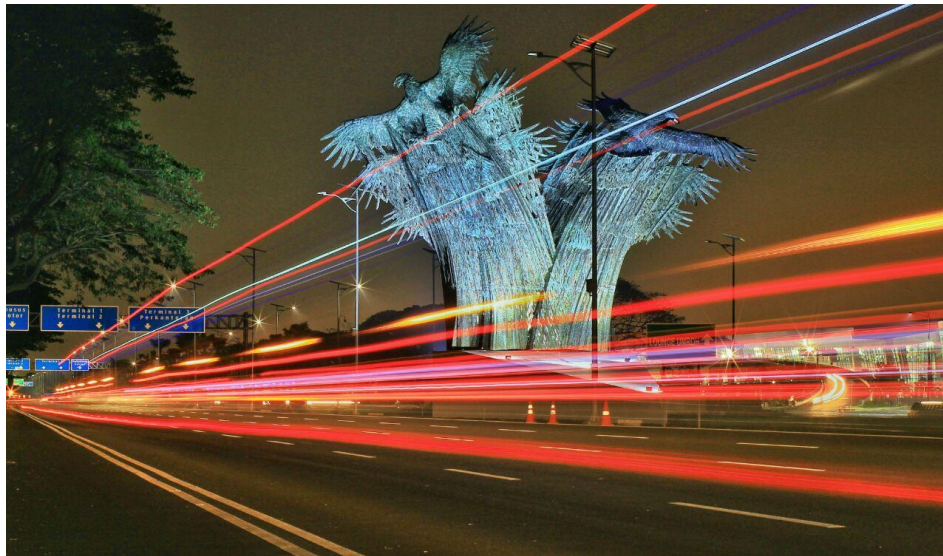


Siaran Pers

PT ANGKASA PURA II (PERSERO) INVESTASI INFRASTRUKTUR PENDUKUNG UNTUK IRC 86



Patung Garuda di Bandara Internasional Soekarno-Hatta

TANGERANG - PT Angkasa Pura II (Persero) investasikan Rp 625 miliar guna pengembangan sisi udara Bandara Internasional Soekarno-Hatta khusus untuk meningkatkan kapasitas landas pacu atau *runway* hingga dapat melayani sebanyak 86 penerbangan per jam.

Pengembangan yang dilakukan itu antara lain perluasan beberapa wilayah *apron* dan *taxiway* di zona utara dan selatan, kemudian penambahan jalur penghubung *taxiway* serta penambahan satu *rapid exit taxiway* di zona utara. Total, terdapat 12 proyek pengembangan sisi udara yang tengah dilakukan saat ini.

Diharapkan seluruh proyek tersebut dapat tuntas sesuai jadwal sehingga program peningkatan kapasitas *runway* menjadi 86 penerbangan per jam atau *improvement runway capacity* (IRC) 86 dapat diimplementasikan pada akhir tahun ini atau paling lambat awal tahun depan.

President Director PT Angkasa Pura II (Persero) Muhammad Awaluddin mengatakan, “Tujuan pengembangan di sisi udara, selain memperlancar arus lalu lintas pesawat ketika berada di darat, juga demi faktor keselamatan sehingga program IRC 86 dapat diterapkan di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Tentu saja, di samping pengembangan infrastruktur juga diperlukan kerjasama dengan institusi lain yakni AirNav Indonesia dan maskapai agar implementasi IRC 86 berjalan sukses.”

“Apabila kapasitas dua *runway* dapat bertambah menjadi 86 penerbangan per jam, dari saat ini 72 penerbangan per jam, diharapkan rute baru khususnya penerbangan internasional akan bertambah di samping tentunya peningkatan kapasitas akan membuat waktu ketepatan atau *on-time-performance* maskapai semakin baik sehingga berujung pada peningkatan pelayanan kepada penumpang pesawat,” jelas Muhammad Awaluddin.

Selain pengembangan sisi udara untuk implementasi IRC 86, di Bandara Internasional Soekarno-Hatta juga telah dimulai pembangunan infrastruktur yang juga berada di sisi udara yakni *east cross taxiway* yang menghubungkan *runway* utara dan selatan. Dalam waktu dekat, pengembangan lainnya sisi udara juga akan dilakukan yaitu pembangunan *runway* ketiga.

Rangkaian pengembangan di sisi udara tersebut mengikuti pengembangan yang dilakukan di sisi darat yakni antara lain pembangunan kawasan Terminal 3, *Skytrain*, *integrated building*, stasiun kereta bandara, *cargo village*, revitalisasi Terminal 1 & 2, dan lain sebagainya.

Keseluruhan pengembangan di sisi udara dan sisi darat ini tidak lain sebagai upaya menjadikan Bandara Internasional Soekarno-Hatta memiliki daya saing di antara bandara-bandara berkelas dunia lainnya dan juga untuk untuk mengantisipasi pertumbuhan penumpang pesawat.

Adapun pada Januari 2017 jumlah penumpang di Bandara Internasional Soekarno-Hatta mencapai 5,083 juta penumpang atau meningkat signifikan dibandingkan dengan Januari 2016 sebanyak 4,572 juta penumpang.

Secara keseluruhan, penumpang pesawat di 13 bandara AP II pada Januari 2017 tercatat sebanyak 8,544 juta penumpang atau naik sebesar 14% dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu.

“Peningkatan penumpang pesawat khususnya di Bandara Internasional Soekarno-Hatta pada awal tahun ini tentunya menjadi kabar baik bagi industri penerbangan nasional. Kami optimistis tren positif ini akan terus berlanjut hingga bulan-bulan berikutnya seiring dengan stabilnya pertumbuhan perekonomian di dalam negeri serta peningkatan wisatawan mancanegara berkat promosi gencar Kementerian Pariwisata di berbagai negara,” jelas Muhammad Awaluddin.

AP II berkomitmen untuk terus melakukan pembenahan guna meningkatkan pelayanan sehingga sebagai pintu gerbang utama, bandara-bandara yang dikelola perusahaan dapat menyambut para wisatawan dengan baik dan memberi kesan pertama yang positif mengenai Indonesia.

Dapat kami informasikan juga bahwa pergerakan penumpang di Bandara Internasional Soekarno-Hatta diestimasikan akan menembus 60 juta penumpang per tahun dan total pergerakan penumpang di AP II akan menembus angka 100 juta penumpang per tahun.

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)

AGUS HARYADI


Head of Corporate Secretary and Legal

Tentang PT Angkasa Pura II (Persero)

Angkasa Pura II adalah BUMN di bidang pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat. Angkasa Pura II telah mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola dan mengupayakan perusahaan Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng yang kini berubah nama menjadi Bandara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta serta Bandara Halim Perdanakusuma sejak 13 Agustus 1984.

Saat ini Angkasa Pura II mengelola 13 bandara yakni Soekarno-Hatta (Jakarta), Halim Perdanakusuma (Jakarta), Kualanamu (Medan), Supadio (Pontianak), Minangkabau (Padang), Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang), Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru), Husein Sastranegara (Bandung), Sultan Iskandarmuda (Banda Aceh), Raja Haji Fisabilillah (Tanjungpinang), Sultan Thaha (Jambi), Depati Amir (Pangkal Pinang) dan Silangit (Tapanuli Utara).



 : @contactap2 dan @angkasapura_2

 : Angkasa Pura II

 : angkasapura2

 : contact.center@angkasapura2.co.id

